

SKRIPSI
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA LINGGANG MELAPEH, KECAMATAN LINGGANG
BIGUNG, KABUPATEN KUTAI BARAT,
KALIMANTAN TIMUR



OLEH
CHRISNINA ADELIA
519101108

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2023

SKRIPSI
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA LINGGANG MELAPEH, KECAMATAN LINGGANG
BIGUNG, KABUPATEN KUTAI BARAT,
KALIMANTAN TIMUR



Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Oleh:

CHRISNINA ADELIA

NIM 519101108

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA LINGGANG MELAPEH, KECAMATAN LINGGANG
BIGUNG, KABUPATEN KUTAI BARAT,
KALIMANTAN TIMUR



Oleh

CHRISNINA ADELIA

519101108

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Drs. Budi Hermaawan, M.M
NIDN. 0523026601

Pembimbing II

Fuadi Afif, S.IP., M.Sc.
NIDN. 0515088702

Mengetahui
Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA LINGGANG MELAPEH, KECAMATAN LINGGANG
BIGUNG, KABUPATEN KUTAI BARAT,
KALIMANTAN TIMUR

SKRIPSI

Oleh :

CHRISNINA ADELIA

519101108

Telah di Pertahankan di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan **LULUS**

Pada Tanggal : Rabu, 8 November 2023

TIM PENGUJI :

Penguji Utama : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

.....


Penguji I : Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601

.....


Penguji II : Fuadi Afif, S.IP., M.Sc.
NIDN. 0515088702

.....


Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Rihmatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chrisnina Adelia

NIM : 519101108

Program Studi : S1 Pariwisata

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Linggang Melapeh, Kecamatan Linggang Bigung, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur” adalah asli karya saya sendiri, hasil gagasan dan penelitian dengan arahan dosen pembimbing, kecuali kutipan sebagai acuan yang telah penulis sebutkan sumbernya dalam daftar pustaka. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran ini sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kebenarannya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Oktober 2023



Chrisnina Adelia

HALAMAN MOTTO

“ Dan apa saja yang kamu minta dalam doa
dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.”

Matius 21:22

Kupecahkan Botolku Di Depan Tuhanku.
Lalu Dia Tuangkan Anggur Ke Dalam Gelasku.

-Megakata

“ Jika jalannya terlihat terlalu mudah, mungkin kamu berada di jalan yang salah”

-Luffy, One Piece

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya kecil dan sederhana ini, saya persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang-orang terdekat dan tercinta. Skripsi ini penyusun persembahkan untuk :

1. Teruntuk diri sendiri, terimakasih karena telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini dan mampu berada di titik ini.
2. Kedua orang tua, Bapak dan Mama yang senantiasa memberikan dukungan, uang, semangat dan doa sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
3. Keluarga Tercinta, terimakasih atas hari-hari baik serta dukungannya yang membuat saya semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
4. Kepada Dosen Pembimbing I Bapak Budi Drs. Budi Hermawan, M.M. dan Dosen Pembimbing II Bapak Fuadi Afif, IP., M.Sc.
5. Sahabat-sahabat yang tak pernah bosan berbagi segala keluh kesah yang menemaniku dari SMP, Sherly Widianti, Sri Devi, Fransiska Aprida Yulvin terimakasih atas kata semangat dan motivasinya.
6. Teman-teman Asrama Putri Kutai Barat yang telah memberikan semangat serta dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman S1 Hospitality terkhusus Neni, Aldi, Naufal, Said dan Randika yang udah saling memberikan semangat dari awal masuk kuliah sampai sekarang.
8. Kepada Oh Sehun, Ok Taecyon, Song Jong Ki, Kim Namjoon, Ji Chang-wook yang sudah membuat saya semangat dalam mengerjakan skripsi walaupun hanya lewat foto, video dan film.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Linggang Melapeh, Kecamatan Linggang Bigung, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur” ini dengan sangat baik. Karya skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pariwisata pada program studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Drs. Budi Hermawan, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta bimbingan dengan sabra dan bijaksana selama proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Fuadi Afif, IP., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta bimbingan dengan sabra dan bijaksana selama proses penulisan skripsi ini.

3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata dan sebagai Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Seluruh Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama saya menuntut ilmu.
5. Kantor Kepala Desa Linggang Melapeh, Kecamatan Linggang Bigung, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur.
6. Seluruh anggota POKDARWIS Linggang Melapeh.

Meskipun penulis telah berusaha menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun adanya keterbatasan memungkinkan dijumpainya kekurangan dalam penyusunan laporan ini, untuk penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan penelitian berikutnya. Akhir kata, terimakasih.

Yogyakarta, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Pariwisata.....	9
2. Desa Wisata	11
3. Masyarakat.....	15
4. Partisipasi Masyarakat	16
B. Kerangka Pemikiran.....	22
C. Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Design Penelitian	28

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Teknik Cuplikan.....	29
D. Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Keabsahan Data.....	32
G. Metode Analisis Data	34
H. Alur	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	37
1. Sejarah Singkat Desa Wisata Linggang Melapeh.....	37
2. Letak, Luas, dan Kodisi Geografis	39
3. Topografi dan Iklim	41
4. Kondisi Demografi dan Sosial Ekonomi	42
5. Profil Desa Wisata Linggang Melapeh	44
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	55
1. Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat	56
2. Tingkatan Partisipasi Masyarakat Kampung Linggang Melapeh Dalam Pengembangan Desa Wisata.....	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah penduduk Kampung Linggang Melapeh	42
Tabel 4. 2 Jumlah penduduk Kampung Linggang Melapeh	43
Tabel 4. 3 Mata Pencaharian Warga Kampung Linggang Melapeh	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gapura Kampung Linggang Melapeh.....	39
Gambar 4. 2 Peta Kampung Linggang Melapeh.....	40
Gambar 4. 3 Luuq Melapeh	45
Gambar 4. 4 CIA Wisata.....	46
Gambar 4. 5 Gerbang Jodoh.....	47
Gambar 4. 6 Jantur Ataaai	47
Gambar 4. 7 Jantur Tabalas.....	48
Gambar 4. 8 Danau Aco.....	49
Gambar 4. 9 Homestay.....	50
Gambar 4. 10 Warung makan di tempat wisata	50
Gambar 4. 11 Betoel Caffee Melapeh.....	51
Gambar 4. 12 Toilet Umum di Kampung Linggang Melapeh.....	51
Gambar 4. 13 Area parkir wisata danau aco dan luuq melapeh.....	52
Gambar 4. 14 Area parkir wisata danau aco	52
Gambar 4. 15 Papan Petunjuk Tempat Wisata Kampung Linggang Melapeh	53
Gambar 4. 16 Jalan Kampung Linggang Melapeh.....	54
Gambar 4. 17 Diskusi Antar Masyarakat Dengan Pihak Perangkat Desa	57
Gambar 4. 18 Rapat Perangkat Desa Dengan Masyarakat	58
Gambar 4. 19 Rapat Perangkat Desa Dengan Masyarakat	59
Gambar 4. 20 Kopi Linggang.....	60
Gambar 4. 21 Penampilan Kesenian Pada Festival Budaya Tahun 2022	63
Gambar 4. 22 Membawa Wisatawan Luar Ke Tempat Wisata.....	64
Gambar 4. 23 Pembuatan Kerajinan Dari Kelompok Pengerajin	64
Gambar 4. 24 Gotong Royong Membersihkan Tempat Wisata.....	68
Gambar 4. 25 Budidaya Tanaman Kopi Linggang	68
Gambar 4. 26 Penampilan Tarian Penyambutan Wisatawan Yang Datang.....	69
Gambar 4. 27 Gotong Royong Membersihkan Tempat Wisata.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2: Dokumentasi Di Desa Wisata Linggang Melapeh

Lampiran 3: Surat Penelitian

Lampiran 4: Lembar Bimbingan Penulisan Skripsi

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat judul tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Linggang Melapeh, Kecamatan Linggang Bigung, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Linggang Melapeh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pengelolaan desa wisata. Narasumber yang diwawancarai antara lain pihak Aparat Desa, Pokdarwis dan Masyarakat Linggang Melapeh. Hasil penelitian ini menunjukkan temuan di lapangan adanya partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran, keterampilan, tenaga, uang serta sosial yang dilakukan oleh masyarakat dalam pengembangan desa wisata, serta adanya tingkatan partisipasi masyarakat yang dilakukan seperti memberikan informasi, konsultasi, pengambilan keputusan bersama, bertindak bersama dan memberikan dukungan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Linggang Melapeh merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat melalui partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran, keterampilan, tenaga, uang serta sosial secara musyawarah dan gotong royong untuk meningkatkan kualitas desa sebagai upaya dalam pengembangan desa wisata. Dalam hal ini juga untuk tingkatan partisipasi masyarakat di kampung Linggang Melapeh dalam pengembangan sudah cukup baik karena dari pihak pengelola desa wisata dan aparat desa serta masyarakat dalam memberikan informasi dan memberikan dukungan, serta masyarakat yang antusias dan sukarela dalam proses menjadikan desa tersebut menjadi desa wisata.

Kata Kunci : *Gotong Royong, Kualitatif, Pokdarwis, Tingkatan Partisipasi, Pengembangan.*

ABSTRACT

This research has the title Community Participation in the Development of the Linggang Melapeh Tourism Village, Linggang Bigung District, West Kutai Regency, East Kalimantan. The aim of this research is to find out how the community participates in the development of the Linggang Melapeh Tourism Village. This research uses descriptive qualitative methods. Data collection through observation, interviews, documentation and literature study. to obtain data relating to the management of Tourism Villages. Sources interviewed included Village Officials, Pokdarwis and the Linggang Melapeh Community. The results of this research show findings in the field that there is community participation in the form of thoughts, skills, energy, money and social activities carried out by the community in developing Tourism Villages, as well as the level of community participation carried out such as providing information, consultation, joint decision making, acting together and give support. The conclusion of this research is that community participation in the development of a tourist village in Linggang Melapeh is an activity carried out by the community through community participation in the form of thoughts, skills, energy, money and social through deliberation and mutual cooperation to improve the quality of the village as an effort to develop a tourist village. . In this case, the level of community participation in Linggang Melapeh village in development is quite good because the tourism village management and village officials and the community provide information and provide support, as well as the community being enthusiastic and volunteering in the process of making the village into a tourist village.

Keywords : Mutual Cooperation, Qualitative, Pokdarwis, Levels of Participation, Development.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu kegiatan industri pelayanan dan jasa yang menjadi andalan Indonesia dalam rangka meningkatkan devisa negara di sektor non migas. Pada hakekatnya kekayaan alam, seni budaya, tradisi masyarakat dan keanekaragaman potensi kepariwisataan berupa berbagai fasilitas yang dimiliki daerah dapat menjadi modal dasar pengembangan dan pembangunan kepariwisataan. Perkembangan pariwisata saat ini demikian pesat, dan merupakan fenomena global dengan melibatkan jutaan manusia baik dikalangan masyarakat maupun penggunanya.

Sebagai negara yang memiliki potensi pariwisata, Indonesia tentu tengah melakukan banyak pengembangan di sektor pariwisata hal ini dilakukan salah satunya demi meningkatkan jumlah wisatawan yang datang. Pembangunan pariwisata dikatakan sukses apabila dalam penyelenggaranya melibatkan masyarakat (terutama di sekitar lokasi tujuan wisata) secara utuh dan menyeluruh dari awal perencanaan hingga pelaksanaan pembangunan akan memberikan dampak yang sangat positif terutama peningkatan kesadaran masyarakat akan pariwisata. Seperti yang tertuang dalam Undang – undang nomor 10 tahun 2009 yang mengatur tentang kepariwisataan, pada pasal 19 ayat 2 bahwa setiap orang atau

masyarakat dalam atau sekitar destinasi pariwisata mempunyai hak prioritas menjadi pekerja atau buruh, konsinyasi dan pengelola. Dalam ilmu sosial, partisipasi masyarakat masuk kedalam inventaris komunitas, karena partisipasi masyarakat merupakan bagian dalam proses pemberdayaan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan atau mengatasi masalah yang dialami masyarakat berdasarkan rencana awal yang telah disusun bersama dan disepakati dalam bentuk program.

Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi untuk bisa mengembangkan potensi pariwisatanya. Dengan demikian, provinsi Kalimantan Timur memiliki banyak wisata bahari dan non bahari, yang terdiri dari berbagai kabupaten dan kota salah satunya kabupaten Kutai Barat. Kabupaten Kutai Barat memiliki potensi wisata yang cukup besar, baik wisata budaya maupun wisata alam. Obyek wisata di kutai barat tersebar hampir di semua kecamatan, sehingga setiap kecamatan juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan wilayahnya.

Kampung Linggang melapeh khususnya sektor pariwisata yang merupakan salah satu sektor yang strategi dan potensial untuk dikelola, dikembangkan dan dipasarkan, mengingat potensi objek wisata yang dimiliki sangat mendukung. Desa Wisata Linggang Melapeh ini terbentuk dari mulainya terlibat dalam proses pengembangan pariwisata sejak tahun 2013 dan diresmikan sebagai kampung budaya pada tahun 2007. Desa wisata ini sangatlah unik, karena desa wisata ini memiliki wisata budaya yang unik dan wisata alam yang beragam. Kampung Linggang Melapeh

memiliki suasana alam yang indah, alami dan eksotik. Di Kampung Linggang Melapeh para pengunjung tidak hanya akan menikmati pemandangan saja, namun beberapa budaya dan ciri khas kampung juga dapat dinikmati. Dalam wisata budaya kampung Linggang Melapeh ini memiliki rumah adat atau lamin yang menjadi tempat untuk melaksanakan acara atau tempat perkumpulan masyarakat dikampung tersebut. Nama rumah adat ini yaitu *Luuq Melapeh*, rumah adat ini merupakan wajah seni budaya di Kampung Linggang Melapeh, tidak hanya itu di Kampung Linggang Melapeh juga ada upacara adat yang di jadikan agenda tahunan masyarakat Dayak terutama Dayak Tunjung. Upacara adat ini dinamakan *Pakant Talunt*, Upacara Pakant Talunt ini menjadi bagian dari kearifan lokal Dayak Tunjung yang bermukim di Kutai Barat. Upacara adat *Pakant Talunt* biasanya dilaksanakan oleh masyarakat Dayak di saat akan adanya pembukaan lahan baru atau keberadaan hutan tua yang sudah lama tidak digunakan oleh masyarakat. Secara lanjut upacara adat *Pakant Talunt* biasanya dilaksanakan pada tempat-tempat wisata yang berada di tengah hutan. Kegiatan ini dapat diketahui sebagai bentuk kepercayaan masyarakat Dayak terutama Tunjung bahwa di setiap tempat wisata atau hutan itu sendiri diyakini memiliki penunggu/penjaga dalam wujud tak kasat mata (Saputra, Y,W,, & Ningrum, M. V. R. 2021: 87).

Masyarakat di Kampung Linggang Melapeh mengkhawatirkan akan kondisi hutan yang ada karena sebagian mulai diambil alih oleh perusahaan tambang dan sawit, maka dengan kekhawatiran masyarakat

para penduduk setempat memanfaatkan potensi alam yang mereka miliki dengan membuka tempat wisata, seperti wisata alam. Kelompok Sadar Wisata berpendapat orang Dayak cukup tergantung dengan adanya hutan, 80 % orang dayak masih berjalan dalam hutan untuk mencari sumber daya alam untuk kehidupan sehari-hari, dan juga mereka menentang dengan adanya alih fungsi hutan yang akan dijadikan pertambangan dan kebun sawit.

Adanya kawasan hutan yang di lindungi Kampung Linggang melapeh ini yaitu Gunung Eno, gunung ini memiliki kawasan hutan yang luas nya kurang lebih 90 hektar dan merupakan pelindung lima mata air, sumber kehidupan masyarakat. Gunung ini juga merupakan gunung yang dimana para masyarakat melaksanakan upacara adat *Pakant Talunt*, seperti yang di sampaikan diatas. Masyarakat percaya bahwa hutan yang berada di Gunung Eno ini merupakan hutan tua yang harus di jaga dan tidak hanya itu, hutan ini juga merupakan hutan hujan tropis yang memiliki banyak flora dan fauna yang harus dilindungi. Sebagai kawasan lindung kampung secara eksplisit dimulai pada tahun 1982-1985 ketika HPH PT GRUTI berencana melakukan penebangan disekitar Gunung Eno. Hutan yang mulai berkurang karena ditebang perusahaan atau untuk ladang, mendorong hutan yang tersisa untuk dilindungi. Atas dorongan itu, Petinggi Kampung Linggang Melapeh saat itu meminta kepada perusahaan agar kawasan sekitar Gunung Eno disisakan dan tidak dilakukan penebangan (Putra, I, D.,, Baihaqi, A.,, Hasanah, U.,, & Romdhan, A, N.,,

2018: 4). Maka dari itu Kelompok Sadar Wisata mendamping masyarakat untuk membenahi tempat-tempat wisata yang ada di Kampung Lingsang Melapeh. Kampung ini memiliki karakteristik yang dilengkapi dengan pesona alam, sarana bermain (*Outbound*), dan dirangkai dengan berbagai budaya dan peninggalan sejarah. Kampung ini juga sudah meneguhkan komitmen untuk menjadi wilayah yang mandiri dengan memanfaatkan segala potensi yang ada di sekitar hutan, tanpa merusak hutan (kaltimprov.go.id).

Dalam usaha pengembangan desa wisata Lingsang Melapeh salah satunya yaitu dengan adanya partisipasi masyarakat itu sendiri. Dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di Kampung Lingsang Melapeh, masyarakat sangat mendukung dalam setiap kegiatan pembangunan-pembangunan yang dilaksanakan, masyarakat tertarik untuk mendukung pengembangan dan pembangunan pariwisata apabila mereka telah memahami bahwa mereka akan mendapatkan manfaat yang positif. Namun dalam pengembangan Desa Wisata belum semua warga ikut turut berpartisipasi didalamnya. Tingkat partisipasi dan pemahaman pariwisata masyarakat di Kampung Lingsang Melapeh secara umum masih perlu ditingkatkan seperti melayani keperluan wisatawan yang berkunjung. Yudi Kristian (2017:5406) mengatakan seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata yang berada di Kampung Lingsang Melapeh tidak berdampak pada peningkatan peneglolaan, yakni area tempat parkir yang kurang luas, akses jalan sempit, serta belum

adanya pemandu wisata. Hal ini menunjukkan bahwa belum maksimalnya pengelolaan terhadap wisata yang ada, serta belum adanya sumber daya manusia (SDM) yang terlatih di bidang pariwisata.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa ini sebagai salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang mampu membawa dampak kemajuan baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun budaya, tentunya dengan adanya partisipasi dan keaktifan masyarakat dalam proses mewujudkannya. Serta sangat dibutuhkannya peran pemerintah dalam mendukung program masyarakat tersebut baik moril maupun materil. Agar terwujudnya tatanan masyarakat yang tidak hanya mandiri namun juga berkualitas, mampu menciptakan kreativitas, inovasi dan edukasi bagi banyak kalangan, serta mampu mengelola dengan baik dan profesional. Maka, judul penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Linggang Melapeh, Kecamatan Linggang Bigung, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur”

B. Fokus Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakuka secara mendalam dan tidak melebar maka peneliti perlu membuat fokus masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai partisipai masyarakat dalam pengembangan wisata Linggang Melapeh, yang dikaji dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Linggang Melapeh?

2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan pengembangan potensi Desa Wisata Lingsang Melapeh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat terhadap pengembangan Desa Wisata Lingsang Melapeh.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi terhadap pengembangan Desa Wisata Lingsang Melapeh.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya perpustakaan dan untuk menambah wawasan pengetahuan ilmu pariwisata dalam analisis partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Lingsang Melapeh.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dapat diperoleh dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi mahasiswa dalam mengerjakan Tugas Akhir Perkuliahan atau Skripsi Khususnya jurusan *Hospitality*.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana memperkaya ilmu pengetahuan penulis Khususnya dalam teori partisipasi masyarakat terhadap pengembangan desa wisata pada suatu destinasi.

c. Bagi Objek Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa bahan masukan dan dijadikan pertimbangan dalam pengembangan Desa Wisata Linggang Melapeh.